



**MODUL DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN
(KSM 123)**



**MODUL 2
TEORI KEPENDUDUKAN**

DISUSUN OLEH
Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020**

PENGANTAR

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan:

1. Mahasiswa Mampu memahami teori-teori kependudukan, tujuan, manfaat dari kependudukan
2. Mahasiswa mampu memahami permasalahan-permasalahan kependudukan, mampu mengatasi permasalahan kependudukan
3. Mahasiswa mampu menghitung pertambahan jumlah penduduk

B. Uraian dan Contoh

1. Definisi Demografi

Berikut ini adalah defnisi demografi berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, yaitu:

Achille Guillard

Demografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur

Donald J. Bogue dalam buku “Principles of Demography:

Demografi adalah Ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematik mengenai besar, komposisi, dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya komponen: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas social

Johan Suszmlch

Demografi mempelajari hukum ilahi dalam perubahan-perubahan pada umat manusia yang **tampak** dari kelahiran, kematian, dan pertumbuhannya

George W Barclay

Demografi memberikan gambaran mengenai penduduk dalam statistik, mempelajari tingkah laku keseluruhan bukan perorangan

Phillip M & Dudley Duncan

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran dan komposisi penduduk serta perubahan² dan sebab perubahan

John Graunt (bapak Demografi)

Melakukan analisa data kelahiran dan kematian yg diperoleh dari catatan kematian (bills of mortality) yg tiap minggu diterbitkan petugas gereja. Studi didukung William Petty (ahli statistik)

Methorst dan Sirks

Membedakan demografi menjadi dua, yaitu dari segi kuantitatif dan kualitatif.

Peraturan Pemerintah RI. No. 57 Tahun 2009 tentang Pengelolaan perkembangan kependudukan (PK)

Demografi adalah Semua hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, komposisi dan struktur yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut.

Jumlah = Penduduk yang mendiami suatu wilayah pada periode tertentu

Komposisi = Penduduk menurut status kawin, pendidikan, pekerjaan

Struktur = distribusi penduduk menurut faktor biologis, sosial, ekonomi, rumah tangga, dan budaya

Pertumbuhan = fertilitas, mortalitas, migrasi

2. Tujuan dan Penggunaan Demografi

Adapun tujuan dan penggunaan demografi adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari kuantitas & distribusi penduduk dalam suatu daerah tertentu
- b. Menjelaskan pertumbuhan masa lampau, penurunan dan persebaran dengan sebaik-baiknya dengan data yang tersedia.
- c. Mengembangkan hubungan sebab akibat antara perkembangan penduduk dengan bermacam-macam aspek organisasi sosial.
- d. Meramalkan pertumbuhan penduduk di masa datang dan kemungkinan konsekwensinya

Demografi berperan penting dalam perencanaan pembangunan, makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia makin mudah dan tepat rencana pembangunan dibuat.

3. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulannamun bertujuan untuk menetap.

Perubahan struktur kependudukan yang cepat harus diimbangi dengan informasi kependudukan yang baik. Informasi kependudukan yang baik akan menjadi sumber informasi bagi perencanaan pembangunan.

4. Masalah Kependudukan

Permasalahan penduduk di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Permasalahan Kuantitas Penduduk

Permasalahan kuantitas penduduk meliputi:

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk negara Indonesia merupakan urutan ke-4 terbesar setelah Cina, India, dan Amerika. Jumlah yang besar tersebut memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah dapat mempertahankan keutuhan negara dari ancaman yang berasal dari bangsa lain.

Adapun dampak negatifnya adalah:

- a. Krisis air bersih di beberapa daerah di Indonesia
- b. Beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman di karawang, Jawa Barat
- c. Pencemaran sungai oleh limbah rumah tangga
- d. Banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia

2. Pertumbuhan Penduduk

Besarnya laju pertumbuhan penduduk membuat penambahan jumlah penduduk semakin meningkat, dengan kata lain, semakin besar persentase kenaikannya maka semakin besar pula jumlah penduduknya.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk:

- a. Kelahiran (Fertilitas)
- b. Kematian (Mortalitas)
- c. Perpindahan (Migrasi)

3. Kepadatan Penduduk

Population density atau yang lebih dikenal dengan kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah atau daerah tertentu dengan satuan per kilometer persegi.

Rumus :

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\sum \text{Penduduk suatu wilayah (jiwa)}}{\sum \text{Luas wilayah (m}^2\text{)}}$$

Di Indonesia, masih ada wilayah yang kepadatan penduduknya sangat tinggi dan ada juga wilayah dengan kepadatan yang rendah.

Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Pulau Jawa yang luasnya < 10% luas Indonesia, saat ini dibebani sekitar 58% dari jumlah penduduk. Persebaran penduduk dapat diseimbangkan melalui mekanisme pembangunan wilayah yang lebih merata, dan bukan memindahkan penduduk

Secara umum, akibat dari tingginya kepadatan penduduk adalah:

- a. Persediaan lahan, terutama lahan produksi semakin berkurang
- b. Meningkatnya kebutuhan udara bersih
- c. Kerusakan lingkungan merupakan salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk
- d. Meningkatnya kebutuhan akan air bersih
- e. Kekurangan pangan

4. Susunan Penduduk

Susunan penduduk atau komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk suatu negara atau suatu wilayah berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Contoh susunan penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, pendidikan, bahasa, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Namun, susunan penduduk dalam arti demografi adalah komposisi penduduk menurut usia dan jenis kelamin.

Angka ketergantungan sangat penting untuk diketahui karena dapat memperkirakan beban tiap penduduk non produktif untuk menopang kebutuhan hidupnya. Semakin besar angka

ketergantungan, akan semakin besar beban penduduk dalam menopang kehidupan.

Adapun solusi kebijakan pemerintah secara kuantitas adalah:

- a. Pengendalian jumlah dan pertumbuhan penduduk
- b. Pemerataan persebaran penduduk (Transmigrasi, Wajib Belajar, Perbaikan sarana dan prasarana, pemberdayaan ekonomi di pedesaan)

b. Permasalahan Kualitas Penduduk

Permasalahan kualitas penduduk meliputi:

1. Pendidikan

Keadaan penduduk di negara-negara yang sedang berkembang tingkat pendidikannya relatif lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara maju, demikian juga dengan tingkat pendidikan penduduk Indonesia.

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh:

- a. Tingkat kesadaran masyarakat untuk bersekolah rendah.
- b. Besarnya anak usia sekolah yang tidak seimbang dengan penyediaan sarana pendidikan.
- c. Pendapatan perkapita penduduk di Indonesia rendah.

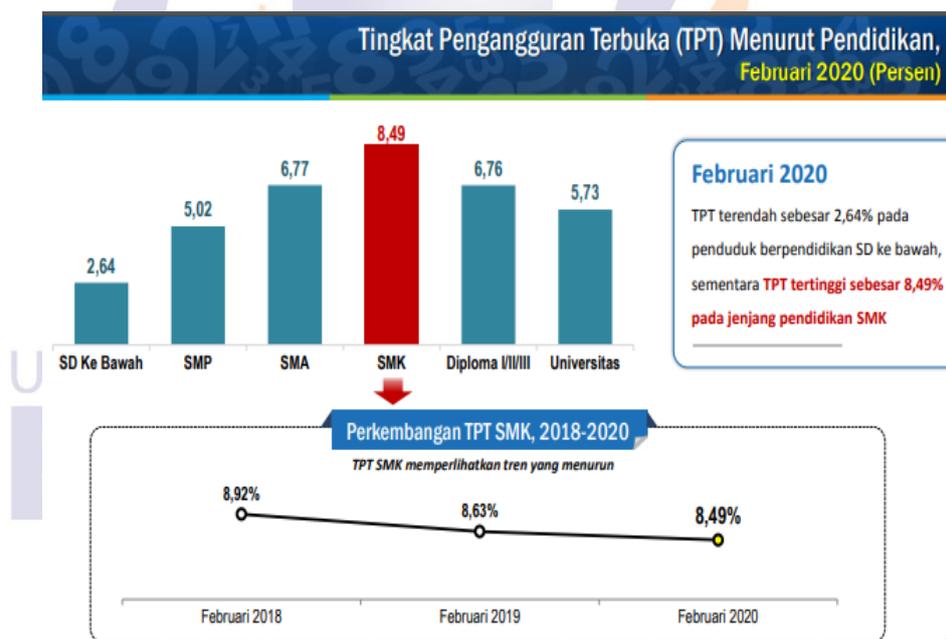
Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan adalah:

- a. Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju. Keadaan ini sungguh ironis, di mana keadaan jumlah penduduk Indonesia besar, tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan tenaga ahli yang sangat diperlukan dalam pembangunan.

b. Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru. Hal ini nampak dengan ketidakmampuan masyarakat merawat hasil pembangunan secara benar, sehingga banyak fasilitas umum yang rusak. Kenyataan seperti ini apabila terus dibiarkan akan menghambat jalannya pembangunan negara.

Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi diharapkan mempunyai produktivitas yang tinggi. Kenyataannya, di Indonesia kebanyakan orang yang memiliki pendidikan tinggi atau sarjana banyak yang menganggur.

Berikut ini merupakan grafik pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan:



Adapun solusi kebijakan pemerintah adalah:

- Pencanangan wajib belajar 9 tahun.
- Mengadakan proyek belajar jarak jauh seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka.

- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain).
- d. Meningkatkan mutu guru melalui penataran- penataran
- e. Menyempurnakan kurikulum sesuai perkembangan zaman.
- f. Mencanangkan gerakan orang tua asuh.
- g. Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

2. Kesehatan

Tingkat kesehatan bisa dijadikan indikator mutu kehidupan suatu negara. Tingkat kesehatan suatu negara umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena kematian erat kaitannya dengan kualitas kesehatan.

Besarnya kematian yang terjadi menunjukkan bagaimana kondisi lingkungan dan juga kesehatan pada masyarakat.

Tingkat kesehatan tidak lepas dari pendapatan seseorang, jika seseorang mendapatkan pendapatan yang tinggi maka untuk memperoleh pelayanan kesehatan juga tinggi. Jika penduduk suatu negara banyak yang sakit maka pembangunan negara tidak berjalan dengan lancar.

Kualitas kesehatan yang rendah umumnya disebabkan oleh:

- a. Kurangnya sarana dan pelayanan kesehatan,
- b. Kurangnya air bersih untuk kebutuhan sehari-hari,
- c. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan,
- d. Gizi yang rendah,
- e. Penyakit menular,
- f. Lingkungan yang tidak sehat (lingkungan kumuh).

Dalam *Population Data Sheet 2012*, usia harapan hidup orang Indonesia adalah 72 tahun sedangkan tahun 2011 rata-rata

usia harapan hidupnya 71. Angka harapan hidup yang tinggi menunjukkan tingkat kesehatan penduduk yang baik.

Adapun solusi kebijakan pemerintah adalah:

- a. Mengadakan perbaikan gizi masyarakat.
 - b. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
 - c. Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan.
 - d. Membangun sarana-sarana kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, dan lain- lain.
 - e. Mengadakan program pengadaan dan pengawasan obat dan makanan.
 - f. Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan gizi dan kebersihan lingkungan.
3. Pendapatan/Tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan/pendapatan suatu negara biasanya diukur dari pendapatan per kapita, yaitu jumlah pendapatan rata-rata penduduk dalam suatu negara. Negara-negara berkembang umumnya mempunyai pendapatan per kapita rendah.

Berikut ini merupakan beberapa penyebab dari rendahnya pendapatan per kapita:

- a. Jumlah penduduk banyak.
- b. Besarnya angka ketergantungan.
- c. Pendidikan masyarakat rendah, tidak banyak tenaga ahli, dan lain-lain.

Adapun solusi kebijakan pemerintah adalah:

- a. Menekan laju pertumbuhan penduduk.
- b. Merangsang kemauan berwiraswasta.
- c. Menggiatkan usaha kerajinan rumah tangga/industrialisasi.
- d. Memperluas kesempatan kerja

4. Kemiskinan

Kemiskinan juga menjadi salah satu masalah yang melanda Indonesia. Meskipun tidak termasuk negara miskin, jumlah penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan cukup besar. Sebanyak 37,5 juta penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan menurut standar yang ditetapkan PBB.

Yang lebih disayangkan lagi, Indonesia merupakan **negara yang kaya akan sumber daya alam** yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Yang menjadi pertanyaan adalah kenapa Indonesia bisa menjadi negara yang penduduknya miskin padahal kaya sedangkan banyak negara yang miskin sumber daya alamnya namun menjadi negara-negara kaya yang menguasai dunia?

Jawabannya kembali ke sumber daya manusianya. Kemakmuran berbanding lurus dengan kualitas SDM. Semakin tinggi kualitas SDM penduduk, semakin tinggi pula tingkat kemakmurannya. Hal ini dibuktikan oleh negara yang miskin sumber daya alam tetapi tingkat kemakmuran penduduknya tinggi, contohnya adalah Jepang. Kurangnya perhatian terhadap sumber daya manusia Indonesia menjadikan rakyat banyak yang menderita

Adapun solusi kebijakan pemerintah adalah:

- a. Meningkatkan akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar.
- b. Mengurangi korupsi.
- c. Membangun dan menyempurnakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin.
- d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di daerah perdesaan dan perkotaan

- e. Menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran,

5. **Pertumbuhan Penduduk**

Komponen pertumbuhan penduduk:

- a. Kelahiran
- b. Kematian
- c. Migrasi (masuk dan keluar)

Selisih antara kelahiran dan kematian disebut perubahan reproduktif (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah (*natural increase*). Selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto (*net migration*).

Pertambahan jumlah penduduk alami

Perhitungan pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian saja

Rumus :

$$P_t = P_0 + (B - D)$$

Keterangan :

- P_t = jumlah penduduk pada tahun t
- P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
- B = jumlah kelahiran pada jangka waktu 0 dan t
- D = jumlah kematian dalam jangka waktu 0 dan t

Pertambahan Jumlah Penduduk

Perhitungan pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi (masuk dan keluar)

Rumus :

$$\mathbf{P_t = P_0 + (B - D) + (M_m - M_k)}$$

Keterangan :

- P_t = jumlah penduduk pada tahun t
 P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
 B = jumlah kelahiran pada jangka waktu 0 dan t
 D = jumlah kematian dalam jangka waktu 0 dan t
 M_m = jumlah migran masuk dalam jangka waktu 0 dan t
 M_k = jumlah migran keluar dalam jangka waktu 0 dan t



C. Latihan

Berapakah jumlah penduduk DKI Tahun 2020 jika diketahui jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 1.453.942 orang. Dan jumlah masyarakat yang migrasi ke DKI sebanyak 56.402 orang, sedangkan masyarakat DKI yang migrasi ke kota lain sebanyak 30.487 orang. Dengan jumlah kematian di wilayah tersebut sebanyak 26.854 orang dengan jumlah kelahiran sebanyak 36.460 orang.

D. Jawaban

$$P_t = P_0 + (B - D) + (M_m - M_k)$$

$$\begin{aligned} P_t &= 1.453.942 + (36.460 - 26.854) + (56.402 - 30.487) \\ &= 1.453.942 + 9.606 + 25.915 \\ &= 1.489.463 \end{aligned}$$

Universitas
Esa Unggul

E. Daftar Pustaka

1. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
2. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi.
Jakarta : Nuansa

